

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan berjalan secara bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat. Oleh karena itu, pendidikan merupakan faktor terpenting untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan manusia yang bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan mampu menuntun dan mengubah kehidupan seseorang menjadi lebih baik. Sehingga pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan membaca dapat memperoleh informasi serta memperluas pengetahuan bahasa seseorang.

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003.

Menurut Tarigan (1985: 32) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau baha tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.²

Membaca adalah kegiatan melafalkan sebuah tulisan agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan penulis dalam bacaan tersebut. Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam keidupan sehari-hari, dengan membaca akan meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan seseorang. Pada anak usia sekolah dasar mulai dikenalkan dengan huruf, belajar mengeja, dan belajar memaknai kata-kata dalam suatu kalimat yang memiliki arti.

Membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca permulaan termasuk membaca paling awal pada tingkat sekolah dasar.³ Pelajaran membaca di kelas I dan kelas II merupakan membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang diperoleh anak dikelas I dan kelas II akan menjadi dasar pembelajaran membaca dikelas berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI YPSM Tawangrejo Kediri. Peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi di kelas II khususnya berkenaan dengan keterampilan membaca, diantaranya siswa merasa bosan, malas, kurang tertarik karena hanya menggunakan buku tematik sebagai sumber belajar, serta kurangnya motivasi. Selain itu

² Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa", *Jurnal Didaktika*, Vol. 9 No. 1, Februari 2020, hlm 1-8.

³ Cerianing Putri Pratiwi, "Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 7 No. 1, 2020, hlm 1-8.

kurangnya semangat atau minat siswa dalam kegiatan membaca serta minimnya media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam kegiatan membaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, mengungkapkan bahwa dari 27 siswa sebanyak 9 anak yang mengalami kesulitan dalam membaca. permasalahan yang terjadi pada siswa kelas II di MI YPSM Tawangrejo bahwa peneliti berfokus pada masalah rendahnya keterampilan membaca, dari 27 siswa sebanyak 9 anak yang mengalami kesulitan dalam membaca.⁴

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah produk pembelajaran yaitu media *Big Book*. Media tersebut diharapkan siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca sehingga siswa akan lebih mudah dalam melakukan kegiatan membaca serta mampu melatih siswa dalam memahami isi suatu bacaan.

Menurut Aulia, media *Big Book* adalah buku cerita yang berkarakteristik khusus dengan ukuran yang besar, baik teks maupun gambarnya. Sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Ukuran *Big Book* bervariasi mulai dari kertas A3, A4, dan A5 disesuaikan dengan kebutuhan. Media *Big Book* cocok digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa.⁵ Menurut Rahmah, media *Big Book* memiliki karakteristik berwarna warni yang dapat

⁴ Zaitun Natin Navila, "Hasil Observasi dengan Guru Kelas", Senin, 15 Agustus 2022.

⁵ Muhammad Aulia, dkk, "Penggunaan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol 3 No. 3, 2019, hlm 963-969.

menarik siswa, pada setiap halamannya terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan teks bacaan dan terdapat kalimat. *Big Book* memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan membuat siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.⁶ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* cocok digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah, karena media *Big Book* adalah media yang menarik, dibuat dengan ukuran yang besar, serta terdapat gambar-gambar dan berwarna warni, sehingga siswa dapat menjadi aktif, semangat serta meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, menurut Sitalawati, telah mengembangkan media *Big Book*. Media *Big Book* sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan, dilihat dari hasil angket respon siswa untuk menilai kemenarikan media mendapat nilai presentase sebesar 97,5% yang termasuk dalam kategori sangat menarik.⁷ Menurut Fatriani, juga telah mengembangkan media *Big Book* menunjukkan hasil uji-n-gain untuk menghitung *pretest* dan *Posttest*. Nilai n-gain besar 0,74 dengan kategori tinggi, sehingga media *Big Book* dinyatakan telah berhasil dilaksanakan dan efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan membaca permulaan.⁸

⁶ Nifa Nailul Rahmah dan Nurrohmatul Amaliya, "Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 8 No. 3, 2022 hlm 738-745.

⁷ Anila Sitalawati dkk, "Pengembangan Media *Big Book* untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri", *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, Vol 2 No. 8, 2022, hlm 770-781.

⁸ Fatriani Alfiah dan Umar Samadhy, "Pengembangan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata", *Jurnal Joyful Learning*, Vol 7 No. 1, 2018, hlm 1-9.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Big Book* sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti memilih media *Big Book* untuk dikembangkan dengan alasan media *Big Book* merupakan media yang mudah dikembangkan untuk menjadi media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas II. Terdapat beberapa indikator dalam membaca permulaan diantaranya adalah: 1) Ketepatan menyuarakan bacaan dan lafal yang jelas, 2) Intonasi yang tepat, 3) Kelancaran suara, 4) Kejelasan suara.⁹ Aspek keterampilan membaca permulaan meliputi membaca dengan terang dan jelas serta membaca dengan lancar.

Melihat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah mengembangkan suatu media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II.

Dari uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pesantren Sabilil Muttaqin Tawangrejo Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di MI YPSM Tawangrejo Kediri?
2. Bagaimana kelayakan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di MI YPSM Tawangrejo Kediri?

⁹ Indria Puspa Vivi, dkk, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Glenn Doman Pada Anak Kelompok A Paud Sambela Kota Bengkulu”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 2 No. 2, 2017, hlm 95-100.

3. Bagaimana efektivitas pengembangan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di MI YPSM Tawangrejo Kediri?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mengetahui pengembangan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di MI YPSM Tawangrejo Kediri.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di MI YPSM Tawangrejo Kediri.
3. Untuk mengetahui efektivitas media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di MI YPSM Tawangrejo Kediri.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *Big Book*. Spesifikasi yang diharapkan pada produk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media *Big Book* yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II.
2. Media *Big Book* yang dikembangkan berbentuk buku dengan ukuran yang besar menggunakan kertas A3 (29,7cm x 42cm).
3. Media *Big Book* memuat tulisan dan gambar.
4. Media *Big Book* menggunakan kertas art paper.

5. Media *Big Book* yang dikembangkan disesuaikan dengan materi pembelajaran Tematik Tema 7 (Kebersamaan) Subtema 1 (Kebersamaan di Rumah) khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan produk ini diawali dengan menganalisis kebutuhan siswa. berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas II, kurangnya pemanfaatan media yang menarik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Selain itu, siswa merasa bosan dan kurang tertarik karena hanya menggunakan buku tematik sebagai sumber belajar.

Berdasarkan situasi di lapangan, peneliti perlu mengembangkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan media visual *Big Book* ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya media pembelajaran *Big Book* ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca permulaan.
- b. Media *Big Book* dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca permulaan.
- c. Minimnya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan dan minat siswa dalam membaca permulaan.

- d. Sebagai salah satu media pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media *big book* yang digunakan pada materi keterampilan membaca.
 - b. Penelitian ini sebatas menghasilkan produk yang digunakan untuk menunjang atau mendukung siswa kelas II di MI YPSM Tawangrejo Kediri.

G. Penelitian Terdahulu

Berikut disajikan dari beberapa penelitian terdahulu yang pernah mengembangkan media *Big Book*, sebagai berikut:

1. Nishfi Syelviana dan Sri Hariani mengembangkan sebuah media pembelajaran *Big Book* sebagai alat pendukung keterampilan membaca permulaan siswa. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam kegiatan membaca permulaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, hal ini dapat diketahui bahwa hasil penilaian keterampilan membaca permulaan mencapai nilai rata-rata sebanyak 84 dengan skor perolehan 5 kategori sangat baik.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama mengembangkan media *Big Book* untuk pembelajaran membaca

permulaan. Terdapat perbedaan yaitu media yang dibuat untuk siswa kelas I Sekolah Dasar.¹⁰

2. Sri Talwiasih mengembangkan media pembelajaran *Big Book* untuk pembelajaran keterampilan membaca permulaan. Tujuan penelitian ini, untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Big Book* dinilai dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca siswa dari sebelum dilaksanakan tindakan memperoleh nilai sebesar 65,29 dan kemudian meningkat pada siklus I menjadi 71,93 dan 82,07.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran *Big Book* untuk pembelajaran membaca permulaan. Terdapat perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.¹¹

3. Fahmi Chairuzika Lubis mengembangkan media pembelajaran *Big Book* pada muatan IPA SD tema makanan sehat. Tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, subjek penelitian siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Hasil penelitian ini menunjukkan media *Big Book* efektif digunakan

¹⁰ Nishfi Syelviana dan Sri Hariani, "Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD*, Vol. 07 No. 01, 2019, hlm 2559-2569.

¹¹ Sri Talwiasih, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book SD Negeri 2 Karangsoke Kecamatan Trenggalek", *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, Vol. 3 No. 1, 2019, hlm 61-64.

untuk meningkatkan hasil belajar, mendapat nilai rata-rata *gain score* sebesar 0,75 dengan kategori tinggi.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran *Big Book*. Selain itu, terdapat perbedaan yaitu pada metode penelitian, menggunakan metode eksperimen semu dan pada muatan IPA tema makanan sehat.¹²

H. Definisi Istilah

1. Big Book

Media Big Book merupakan sebuah media pembelajaran berupa buku yang memiliki ukuran besar yang memuat tulisan serta gambar.¹³ Media Big Book memiliki karakteristik khusus yang mana teks maupun gambarnya dibuat besar, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Media Big Book akan diminati siswa karena tampilannya yang menarik dengan ukurannya yang besar dan gambar.

2. Media Pembelajaran

Media dalam arti sempit adalah komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Sedangkan dalam arti luas media merupakan pemanfaatan secara maksimal semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran. Menurut Hamidjojo, media

¹² Fahmi Chairuzozika Lubis, "Pengembangan Media *Bigbook* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163080 Tebing Tinggi", *Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol 1 No. 1, 2022, hlm 265-274.

¹³ Moch. Mahsun dan Miftakul Khoiriyah, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA Mi Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang", *Jurnal Bidayatuna*, Vol 2 No 1, 2019, hlm 60-78.

adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima.¹⁴

3. Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan merupakan kemampuan teknis untuk melakukan suatu perbuatan, yang merupakan aplikasi atau penerapan dari pengetahuan teoritis yang dimiliki seseorang, seperti keterampilan membaca bagi siswa, keterampilan mengajar bagi guru dan lain-lain. Dengan keterampilan, seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dalam memahami suatu bacaan yang difokuskan pada kata dan kalimat yang dibaca.

Membaca adalah suatu hal yang kompleks, bukan hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi melibatkan kegiatan visual seperti menerjemahkan simbol tertulis kedalam kata-kata lisan, dan proses berfikir untuk mengenal dan memahami makna kata.¹⁵ Secara spesifik membaca adalah suatu keterampilan yang bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda baca dengan unsur linguistik yang formal. Kegiatan membaca dapat memperoleh informasi. Informasi diperoleh melalui proses pemahaman.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh

¹⁴ M. Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal Kwangsan*, Vol 1 No 2, 2013, 95-105.

¹⁵ Budi Rahman dan Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *FlashCard* Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2", *Jurnal Prima Edukasia*, Vol 2 No 2, 2014, hlm 127-137.

kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca permulaan dilakukan pada siswa kelas I dan kelas II. Kegiatan membaca permulaan di sekolah dasar dimulai dari pengenalan huruf, kata sampai dengan kalimat yang mengandung pesan-pesan maupun informasi.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan siswa dalam proses belajar membaca.

¹⁶ Faisal, dkk, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Strategi Bimbingan Langsung di Kelas I SD Zia Salsabila Kecamatan Percut Sei Tuan”, *Elementary School Journal*, Vol. 10 No. 1, 2020, hlm 67-73.